

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kecamatan Legok mempunyai besar pergerakan perjalanan yang tinggi. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk di Kecamatan Legok yang cukup padat. Perkembangan dan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Legok menyebabkan kebutuhan perumahan juga meningkat. Hal ini menjadi salah satu penyebab dibangunnya berbagai perumahan di wilayah Legok. Di samping harganya yang relatif murah, perumahan yang dibangun di Kecamatan Legok pun cukup dekat dengan kawasan industri dan sekolah. Namun pengembangan Perumahan Griya Aster kurang diperhatikan penempatannya dalam tata ruang wilayah, hal ini menimbulkan bangkitan perjalanan yang mempengaruhi keseimbangan jaringan transportasi di sekitarnya.

Sarana dan prasarana yang ada bisa terbilang masih kurang, karena tidak sebanding dari banyaknya jumlah masyarakat di Kecamatan Legok yang melakukan pergerakan perjalanan transportasi. Terlebih lagi pada Perumahan Griya Aster yang masyarakatnya lebih dominan para pekerja dan pelajar, dan pasti melakukan pergerakan dari rumah ke tempat kerja atau sekolah. Masalah yang sering terjadi yaitu kemacetan ketika jam sibuk di pagi hari, karena hampir semua warga di Perumahan Griya Aster melakukan perjalanan untuk melakukan aktivitasnya setiap hari yakni bekerja dan bersekolah. Luas jalan utama yang kurang lebar dan sering dilewati oleh mobil-mobil bermuatan berat seperti truk, lalu jalan alternatif yang padat dilalui pengendara membuat kemacetan yang cukup parah ketika ingin melakukan perjalanan. Semua itu terjadi karena kurangnya atau tidak adanya pemodelan bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster yang menyebabkan masalah di atas terjadi.

Karena tidak adanya model bangkitan perjalanan maka orang-orang tidak dapat memprediksi kebutuhan akan jalan itu, sehingga pada saat mendesain jalan tersebut tidak diketahui besarnya bangkitan perjalanannya dan menyebabkan permasalahan-permasalahan seperti kemacetan. Oleh sebab itu sebelum mendesain jalan perlu diketahui besarnya bangkitan perjalanan. Berkaitan dengan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian yang berjudul **“Pemodelan Bangkitan Perjalanan Pada Perumahan Griya Aster Di Kecamatan Legok”** dianggap penting untuk dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, didapatkan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana karakteristik perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok?
- c. Bagaimana model bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok?
- d. Berapa besar bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui karakteristik perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok.
- c. Menjelaskan model bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok.
- d. Mengetahui besar bangkitan perjalanan pada Perumahan Griya Aster di Kecamatan Legok.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokuskan pada judul yang tertera, maka diperlukan batasan pada penelitian ini. Antara lain:

- a. Lokasi Penelitian ini hanya dilakukan pada Perumahan Griya Aster.
- b. Penelitian ini hanya terfokus pada perjalanan moda sepeda motor dan mobil.
- c. Metode yang digunakan untuk mencari karakteristik dan faktor adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*).
- d. Metode survei yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Household Interview*.
- e. Survei data yang dilakukan ada dua yaitu data primer (data wawancara ke tiap rumah) dan data sekunder (Data Sensus Penduduk).

- f. Waktu survei yang digunakan adalah saat jam sibuk di pagi hari.
- g. Penelitian ini berdasarkan perjalanan yang berasal dari rumah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini sangat diharapkan agar bisa bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa teknik sipil untuk lebih memahami pengetahuan tentang bangkitan perjalanan transportasi.

### Manfaat Praktis

Sebagai rujukan kepada pihak terkait di Kecamatan Legok mengenai hasil penelitian tentang bangkitan perjalanan terhadap pembuatan serta perbaikan sarana dan prasarana di Kecamatan Legok.

## **1.6 State Of The Art**

Didalam penyusunan tugas akhir ini diambil beberapa referensi penelitian terdahulu, baik itu dari tugas akhir dan juga jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

### **a. Bangkitan Perjalanan Pada Perumahan Nasional (Perumnas) Helvetia.**

Tugas akhir ini diambil dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang diteliti oleh Andrian Malik tahun 2019. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan penduduk dinilai dari faktor pendapatan, jumlah keluarga, kepemilikan 3 kendaraan, pekerjaan, dan pendidikan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam menganalisa bangkitan pergerakan dari Perumnas Helvetia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa regresi linear berganda. Perbedaan penelitian adalah yang pertama karakteristik tempat penelitiannya. Lalu yang kedua jumlah moda transportasi yang diteliti, karena penelitian ini tidak disebutkan jumlah moda transportasi, hanya disebutkan jumlah kepemilikan transportasi pribadi.

### **b. Model Bangkitan Pergerakan Di Kawasan Perumahan Bengkuring Samarinda.**

Jurnal ini diambil dari Fakultas Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, yang diteliti oleh Nugroho Dwi Puspito tahun 2016. Penelitian ini mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan dan membuat

model bangkitan perjalanannya di Perumahan Bengkuring di Samarinda. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Perbedaan pada penelitian ini adalah karakteristik tempat penelitiannya.

**c. Analisis Model Bangkitan Tarikan Kendaraan Pada Sekolah Swasta Di Zona Pinggiran Kota Di Kota Makassar.**

Tugas akhir ini diambil dari Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Hasanuddin Makassar, yang diteliti oleh Andri Asto Rumanga tahun 2014. Penelitian ini mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi bangkitan tarikan dan membuat model bangkitan tarikan pada kendaraan siswa sekolah swasta zona pinggiran kota di Makassar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa regresi linear. Perbedaan pada penelitian ini adalah karakteristik tempat penelitian, metode penelitiannya, dan tujuan penelitiannya, yang mencakup model bangkitan dan tarikan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibuat sistematika yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, *state of theory*, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar landasan untuk membahas dan menganalisis masalah penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan langkah-langkah dari kerangka pemikiran dalam mengambil dan mengolah data hasil penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, serta variabel penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran terkait pengembangan hasil penelitian.